

ABSTRAK

Matsuhdi:“Evaluasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Spritual Keagamaan pada Mahasiswa di Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin”. Bimbingan Dr. H. Yahya Mof, M.Pd dan Dr. H. Hilmi Mizani, M. Ag. Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari 2019.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pendidikan, Karakter, Spritual, Keagamaan, CIPP

Latar belakang penelitian ini dilakukan dari sebuah temuan dan pemikiran tentang pelaksanaan program pendidikan yang mengalami dinamika pemondokan di Ma’had al-Jami’ah yang telah berlangsung hingga sekarang. Selama ini belum dilakukan evaluasi terhadap program ini seara komprehensif dengan menggunakan Model Evaluasi CIPP. Dengan demikian peneliti ini diarahkan Model Evaluasi CIPP untuk melihat sejauh mana keberhasilan program pemondokan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontek, masukan, proses dan produk dengan menggunakan Model CIPP yang dipopulerkan oleh Daniel L. Stufflebeam. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada pertimbangan bahwa gejala dilapangan merupakan proses yang dilaksanakan melalui kajian pada aktivitas pelaku yang terlibat di dalam program pemondokan ini. Metode pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Spradley. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini adalah bahwa kontek program ini telah dilaksanakan sesuai dengan harapan visi misi dan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi masukan (*imput*) menunjukkan bahwa kurang maksimal yang dilakukan oleh pengelola. Evaluasi proses menunjukkan bahwa proses program pendidikan berlangsung secara formal dan non-formal untuk mempersiapkan mahasiswa yang relegius dan terampil hal keagamaan namun perlu ditingkatkan dalam pembelajaran halaqah. Evaluasi produk menunjukkan bahwa lulusan dalam hal ketarampilan keagamaan belum maksimal yaitu bacaan doa-doa dan wirid setelah shalat fardhu. Program ini direkomendasikan dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya dengan beberapa peningkatan yang dilakukan yaitu diadakan *placement test* untuk pemondokan mahasiswa baru, pengasuh dan pembimbing mengampu materi dibidang keahliannya, diadakan pertemuan khusus bagi pembimbing dalam peningkatan penguasaan materi, dan pemondokan yang 2 (dua) bulan menjadi 6 (enam) bulan.